

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
*TWO STAY TWO STRAY* DI SDN 34 KOTO RAWANG  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

**OLEH:  
DIANA BASNI  
NPM. 1110013411050**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Diana Basni  
NPM : 1110013411050  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV  
pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model  
*Two Stay Two Stray* di SDN 34 Koto Rawang Kabupaten  
Pesisir Selatan

Padang, 11 Juni 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Yusrizal, M.Si.

Hendrizaral, S.IP., M.Pd.

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd.

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **tiga** bulan **Juli** tahun **dua ribu lima belas** bagi:

Nama : Diana Basni  
NPM : 1110013411050  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* di SDN 34 Koto Rawang Kabupaten Pesisir Selatan

### Tim Penguji:

No. Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Yusrizal, M.Si. (Ketua)	1. _____
2. Hendrizal, S.IP., M.Pd. (Anggota)	2. _____
3. Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd. (Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: 3 Juli 2015

### Mengetahui:

Dekan	Ketua Program Studi
Drs. Khairul, M.Sc.	Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Basni  
NPM : 1110013411050  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV  
pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model  
*Two Stay Two Stray* di SDN 34 Koto Rawang Kabupaten  
Pesisir Selatan  
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* di SDN 34 Koto Rawang Kabupaten Pesisir Selatan” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 3 Juli 2015  
Saya yang menyatakan

Diana Basni

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
*TWO STAY TWO STRAY* DI SDN 34 KOTO RAWANG  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Diana Basni<sup>1</sup>, Yusrizal<sup>2</sup>, Hendrizal<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: dianbasni011@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *two stay two stray* di kelas IV SDN 34 Koto Rawang, Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ujian akhir siklus. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDN 34 Koto Rawang, yang berjumlah 33 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kegiatan pengajaran guru, tes hasil belajar siswa, catatan lapangan, dan kamera. Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II, diperoleh persentase aktivitas siswa mengemukakan pendapat pada siklus I 56,06% meningkat menjadi 78,79% pada siklus II, aktivitas siswa menyelesaikan tugas kelompok pada siklus I 57,58% meningkat menjadi 81,82% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian, persentase siswa yang mencapai KKM pada siklus I 54,54% meningkat pada siklus II menjadi 75,75%. Hal ini berarti pembelajaran IPS menggunakan model *two stay two stray* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 34 Koto Rawang. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model *two stay two stray* dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

---

*Kata Kunci: Aktivitas, Hasil Belajar, IPS, Two Stay Two Stray*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* diucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* di SDN 34 Koto Rawang Kabupaten Pesisir Selatan” ini. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Yusrizal, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Hendrizal, S.IP., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga dan waktu demi kelangsungan pendidikan peneliti.
6. Bapak Marjulis, S.Pd., selaku Kepala SDN 34 Koto Rawang, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan, yang telah menerima dan memberikan saya izin untuk melakukan penelitian di SDN 34 Koto Rawang, Kabupaten Pesisir Selatan.

7. Ibu Ernaliati, S.Pd. (guru kelas VI SDN 34 Koto Rawang), selaku *observer* I yang mengamati proses pembelajaran pada aktivitas guru.
8. Syintia Larasita Permata (mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta), selaku *observer* II yang mengamati peningkatan aktivitas belajar siswa.
9. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SDN 34 Koto Rawang yang ikut memperlancar pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Buat semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Amin ya Robbal 'alamin.*

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 3 Juli 2015

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan dan Pemecahan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KERANGKA TEORETIS.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Tinjauan tentang Pembelajaran IPS.....	11
a. Belajar dan Pembelajaran.....	11
b. Pengertian Pembelajaran IPS.....	12
c. Karakteristik Siswa SD .....	13
d. Tujuan Pembelajaran IPS.....	14
f. Ruang Lingkup IPS .....	16
2. Tinjauan tentang Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	16
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	16
b. Pengertian Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	17
c. Kelebihan Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	18

d. Kelemahan Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	19
e. Langkah-langkah Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	20
3. Tinjauan tentang Aktivitas Belajar .....	21
a. Pengertian Aktivitas Belajar .....	21
b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar .....	22
c. Nilai Aktivitas dalam Pengajaran.....	22
4. Tinjauan tentang Hasil Belajar .....	23
a. Pengertian Hasil Belajar.....	23
b. Cakupan Hasil Belajar .....	24
c. Penilaian Hasil Belajar .....	26
B. Penelitian Relevan .....	27
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian .....	31
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	31
1. Lokasi Penelitian .....	31
2. Subjek Penelitian .....	32
3. Waktu Penelitian.....	32
C. Prosedur Tindakan Penelitian .....	33
1. Perencanaan .....	35
2. Pelaksanaan Tindakan .....	35
3. Pengamatan.....	36
4. Refleksi .....	36
D. Indikator Keberhasilan .....	37
E. Jenis dan Sumber Data.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Teknik Analisis Data .....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43

1. Deskripsi Siklus I.....	44
a. Perencanaan.....	44
b. Pelaksanaan Tindakan.....	45
c. Pengamatan .....	56
d. Refleksi .....	58
2. Deskripsi Siklus II .....	61
a. Perencanaan.....	61
b. Pelaksanaan Tindakan.....	62
c. Pengamatan .....	72
d. Refleksi .....	75
B. Pembahasan .....	76
C. Uji Hipotesis .....	79
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi .....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran .....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Model <i>Two Stay Two Stray</i> pada Siklus I.....	51
Tabel 02: Persentase Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model <i>Two Stay Two Stray</i> pada Siklus I.....	52
Tabel 03: Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model <i>Two Stay Two Stray</i> pada Siklus I.....	53
Tabel 04: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Model <i>Two Stay Two Stray</i> pada Siklus II .....	64
Tabel 05: Persentase Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model <i>Two Stay Two Stray</i> pada Siklus II .....	65
Tabel 06: Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model <i>Two Stay Two Stray</i> pada Siklus II .....	66
Tabel 07: Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model <i>Two Stay Two Stray</i> pada Siklus I dan Siklus II.....	68
Tabel 08: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model <i>Two Stay Two Stray</i> pada Siklus I dan Siklus II.....	69

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 01: Kerangka Konseptual.....	28
Bagan 02: Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I:	Daftar Nilai Ulangan Harian II Semester II Tahun Ajaran 2014/2015 Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 34 Koto Rawang ..... 80
Lampiran II:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.. 82
Lampiran III:	Materi Ajar Siklus I ..... 89
Lampiran IV:	Lembar Diskusi Siswa (LDS) Siklus I Pertemuan 1.. 96
Lampiran V:	Lembar Diskusi Siswa (LDS) Siklus I Pertemuan 2.. 106
Lampiran VI:	Lembar Ujian Akhir Siklus I ..... 116
Lampiran VII:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II. 137
Lampiran VIII:	Materi Ajar Siklus II ..... 144
Lampiran IX:	Lembar Diskusi Siswa (LDS) Siklus II Pertemuan 1 150
Lampiran X:	Lembar Diskusi Siswa (LDS) Siklus II Pertemuan 2 161
Lampiran XI:	Lembar Ujian Akhir Siklus II ..... 170
Lampiran XII:	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 ..... 201
Lampiran XIII:	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 ..... 204
Lampiran XIV:	Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1 ..... 207
Lampiran XV:	Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2 ..... 210
Lampiran XVI:	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 ..... 213
Lampiran XVII:	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2 ..... 216
Lampiran XVIII:	Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1 ..... 219

Lampiran IXX:	Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II	
	Pertemuan 2 .....	222
Lampiran XX:	Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1 .....	225
Lampiran XXI:	Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 2 .....	226
Lampiran XXII:	Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 1 .....	227
Lampiran XXIII:	Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 2 .....	228
Lampiran XXIV:	Daftar Nilai Hasil Ujian Akhir Siklus I .....	229
Lampiran XXV:	Daftar Nilai Hasil Ujian Akhir Siklus II .....	231
Lampiran XXVI:	Media Belajar .....	233
Lampiran XXVII:	Dokumentasi Photo .....	237
Lampiran XXVIII:	Surat-surat Penelitian .....	247

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Susanto (2013:1), “pendidikan dapat dianggap sebagai aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, dan mampu bersaing dengan bangsa lain di era globalisasi ini”.

Menurut Hamalik (2007:3), “pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat”.

Pendidikan adalah proses penerapan ilmu pengetahuan kepada siswa. Dalam proses pendidikan tersebut diperlukan adanya suatu strategi pembelajaran, penggunaan metode, media dan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat menciptakan suatu suasana belajar yang nyaman dan dapat membangkitkan semangat belajar pada siswa di semua bidang pelajaran, termasuk pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Menurut Leonard (dalam Kasim, 2008:4), “pembelajaran IPS adalah untuk menggambarkan interaksi individu atau kelompok dalam masyarakat baik dalam lingkungan mulai dari yang terkecil, misalkan: keluarga, tetangga, rukun tetangga atau rukun warga, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, negara, dan dunia”.

Melalui mata pelajaran IPS di SD, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks di lingkungannya. Untuk menunjang tercapainya tujuan IPS tersebut, harus didukung oleh suasana pembelajaran yang kondusif, karena suasana pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar.

Demikian pula, kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai pendekatan dan model dalam pembelajaran. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS adalah menggunakan pendekatan dan model yang tepat dan benar dalam proses belajar mengajar.

Hasil observasi peneliti yang dilaksanakan di SDN 34 Koto Rawang, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Pada hari Rabu tanggal 14 Januari 2015, Ibu Ernaliati menjelaskan materi dengan Kompetensi Dasar (KD): “2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya”, dan pada hari Jumat tanggal 10 April 2015, peneliti melakukan observasi ulang untuk mendapatkan data/nilai terbaru dengan KD: “2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya”, demi penyempurnaan skripsi ini.

Saat observasi pertama, peneliti melihat Ibu Ernaliati mengajar tentang aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di

daerahnya. Bahwa dalam proses pembelajaran IPS ini masih mengalami kendala-kendala di antaranya aktivitas belajar siswa masih rendah. Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, peserta didik hanya menjadi pendengar saja, sehingga mereka pasif dalam belajar.

Obsevasi kedua, peneliti melihat saat itu guru memulai pembelajaran dengan materi tentang macam-macam teknologi dan pengertian dari teknologi kepada siswa, siswa disuruh untuk menyebutkan contoh-contoh dari teknologi produksi. Di sini peneliti melihat, dalam proses pembelajaran siswa banyak yang berbicara, berlari-lari dalam kelas, berpindah-pindah tempat duduk, dan keluar masuk saat proses pembelajaran itu berlangsung, sehingga sering kali guru menegur siswa untuk menghentikan kegiatannya yang meribut tersebut. Begitupun dengan guru, dalam penyampaian materi guru sering melihat buku sumber dan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, akibatnya siswa jenuh dan banyak yang mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Begitupun pemahaman siswa terhadap materi, siswa banyak yang tidak memahami materi pelajaran yang telah diajarkan saat itu. Oleh sebab itu, banyaknya nilai siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Peneliti mencermati dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, aktivitas belajar siswa cenderung rendah. Dari 33 orang jumlah siswa, di antaranya 12 orang laki-laki dan 21 orang perempuan, hanya 10 orang siswa yang mengemukakan pendapat 30,3%, 8 orang siswa yang mengerjakan tugas kelompok 24,2%. Hal ini menandakan aktivitas belajar siswa kurang maksimal.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Ernaliati selaku wali kelas IV diperoleh informasi, bahwa siswa yang memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran hanya sedikit, terdapat 10 orang siswa (30,3%) yang memperhatikan/merespon guru saat menjelaskan materi, siswa lebih banyak melakukan aktivitas lain dari pada mendengarkan guru menerangkan pelajaran saat pembelajaran berlangsung. Pada umumnya, siswa pintar saja yang sering aktif dalam proses pembelajaran, ungkap Ibu Ernaliati.

Selain itu, peneliti juga melihat kurang maksimalnya nilai Ulangan Harian (UH) II siswa kelas IV pada pembelajaran IPS. Di sekolah ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bagi peserta didik, khususnya pada mata pelajaran IPS adalah 70. Mencermati hasil UH tersebut, dari 33 orang siswa terdapat 19 orang siswa 57,57% yang nilainya di bawah KKM, sementara nilai yang berada di atas KKM adalah 14 orang siswa 42,42%. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 66,51, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 45.

Permasalahan di atas merupakan gambaran faktual yang dijumpai dalam pembelajaran IPS pada kelas IV di SDN 34 Koto Rawang Kabupaten Pesisir Selatan. Jadi, seorang guru harus mampu untuk memperbaiki dan mengembangkan kemampuan dalam proses pembelajaran agar terciptanya suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Aktivitas belajar merupakan hal yang terpenting dari proses pembelajaran, karena tanpa kegiatan atau aktivitas belajar yang terjadi tidak mungkin seseorang dikatakan belajar. Sardiman (2012:100) mengatakan aktivitas itu dalam arti luas,

baik yang bersifat fisik/jasmani maupun mental/rohani. Kaitan keduanya membuah aktivitas belajar yang optimal. Optimalnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran juga berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan dasar untuk tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran dan juga melihat perkembangan siswa akibat dari proses belajar. Sesuai dengan tahap perkembangan siswa, untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, sebaiknya dapat dilakukan dengan menggunakan model *two stay two stray*.

Menurut Istarani (2010:201), “Model *two stay two stray* ini memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya. Pembagian kelompok dalam pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* memperhatikan kemampuan akademis siswa”. Dengan demikian, model *two stay two stray* ini lebih menekankan siswa untuk saling kompak dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan kenyataan dan paparan di atas, peneliti memperbaiki pembelajaran IPS di kelas IV di SDN 34 Koto Rawang dengan menerapkan model *two stay two stray*. Oleh karena itu, peneliti melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* di SDN 34 Koto Rawang Kabupaten Pesisir Selatan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Guru cenderung menggunakan pendekatan yang masih *teacher center*, yaitu suatu metode pembelajaran yang bersifat ceramah dan berpusat pada guru.
2. Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat hanya 10 orang siswa atau 30,3% dari 33 orang jumlah siswa, dan aktivitas dalam mengerjakan tugas kelompok 8 orang siswa atau 24,2% dari 33 orang jumlah siswa.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.
4. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS yang mengakibatkan hasil belajar siswa belum mencapai KKM.
5. Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, begitu juga antara siswa dengan siswa.
6. Hanya 10 orang (30,3%) siswa yang merespon guru pada saat pembelajaran berlangsung.
7. Guru tidak menggunakan model/metode/strategi/pendekatan yang bagus dalam pembelajaran, sehingga siswa bosan atau jenuh pada saat belajar.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada aktivitas dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas kelompok, serta hasil belajar ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2). Dengan KD: “2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya”. Secara lebih khusus, peneliti membatasi permasalahan ini:

1. Peningkatan aktivitas siswa kelas IV dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *two stay two stray* di SDN 34 Koto Rawang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Peningkatan aktivitas siswa kelas IV dalam menyelesaikan tugas kelompok pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *two stay two stray* di SDN 34 Koto Rawang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Peningkatan kemampuan pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *two stay two stray* di SDN 34 Koto Rawang Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **D. Rumusan dan Pemecahan Masalah**

##### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa kelas IV dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *two stay two stray* di SDN 34 Koto Rawang Kabupaten Pesisir Selatan?
- b. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa kelas IV dalam menyelesaikan tugas kelompok pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *two stay two stray* di SDN 34 Koto Rawang Kabupaten Pesisir Selatan?
- c. Bagaimanakah peningkatan kemampuan pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *two stay two stray* di SDN 34 Koto Rawang Kabupaten Pesisir Selatan?

## 2. Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan pemecahan masalah untuk peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPS kelas IV di SDN 34 Koto Rawang Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan model *two stay two stray*.

Pada pemecahan masalah ini, peneliti menerapkan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*. Dengan prosedur yang digunakan dalam model *two stay two stray* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu. Hal ini dapat meningkatkan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa, dan daya analisis terhadap suatu permasalahan, dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat sebagai implementasi ilmu pengetahuannya.

Berdasarkan pemecahan masalah di atas, dapat disimpulkan, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat memberikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas IV di SDN 34 Koto Rawang Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk memperkuat data kejelasan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa tersebut, maka diadakan tes hasil belajar yang berupa ujian akhir siklus dalam proses pelaksanaan PTK.

### E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas IV dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *two stay two stray* di SDN 34 Koto Rawang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas IV dalam menyelesaikan tugas kelompok pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *two stay two stray* di SDN 34 Koto Rawang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *two stay two stray* di SDN 34 Koto Rawang Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk proses pendidikan, terutama pada pembelajaran IPS di SD. Secara rinci, manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, yaitu: dapat menambah wawasan dalam penerapan model *two stay two stray* pada pembelajaran IPS di SD dan sebagai bahan informasi dan bahan perbandingan bagi pelaksanaan penelitian sejenis dan relevan.
2. Bagi guru, yaitu: sebagai pedoman dalam menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* dalam proses pembelajaran dan sebagai bahan informasi tentang hasil belajar siswa.
3. Siswa dapat bermanfaat: untuk meningkatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan dengan baik dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

4. Bagi kepala sekolah, yaitu: sebagai bahan bacaan atau rujukan bagi guru maupun kepala sekolah akan pentingnya pendekatan dengan model pembelajaran dan pengetahuan dalam pembelajaran IPS.